

ANALISIS ANGKA KEMATIAN BALITA DI INDONESIA: STUDI BERBASIS DATA PROFIL KESEHATAN INDONESIA TAHUN 2019-2023

**QIN ZAHRA NAJIHA AHDA-25000121140285
2025-SKRIPSI**

Angka Kematian Balita (AKBa) merupakan indikator utama derajat kesehatan masyarakat yang mencerminkan kualitas pelayanan kesehatan dan keberhasilan program pembangunan kesehatan. Dalam lima tahun terakhir, AKBa di Indonesia masih menunjukkan fluktuasi dan belum mencapai target nasional maupun Sustainable Development Goals (SDGs). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi AKBa di 34 provinsi Indonesia selama periode 2019–2023. Penelitian ini merupakan studi observasional analitik dengan pendekatan kuantitatif menggunakan data sekunder dari Profil Kesehatan Indonesia. Sebanyak 17 variabel independen dianalisis dan dikelompokkan ke dalam empat kategori, yaitu faktor ibu dan perilaku, faktor anak dan genetik, faktor lingkungan dan sosial ekonomi, serta faktor layanan kesehatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) menjadi faktor yang paling dominan dan konsisten memengaruhi peningkatan AKBa pada sebagian besar tahun penelitian (2019, 2020, 2021, dan 2023). Selain itu, pneumonia (2019) dan sanitasi layak (2022) juga berpengaruh signifikan pada tahun tertentu. Sementara itu, rasio bidan berperan penting dalam menurunkan risiko AKBa melalui peningkatan akses dan kualitas layanan kesehatan anak. Penelitian ini menegaskan perlunya intervensi terintegrasi dalam pencegahan BBLR, penguatan penanganan penyakit infeksi pada balita, serta pemerataan tenaga kesehatan dan pemenuhan layanan sanitasi untuk mempercepat pencapaian target penurunan AKBa di Indonesia.

Kata Kunci : Angka Kematian Balita, BBLR, Indonesia